

KEBIJAKAN AKADEMIK



FAKULTAS KEISLAMAN

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Jln. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal Bangkalan Madura

Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506

www.fik.trunojoyo.ac.id

**KEBIJAKAN AKADEMIK
FAKULTAS KEISLAMAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**



UNIT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS

BANGKALAN

2016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kebijakan mutu akademik Fakultas Keislaman telah dapat diselesaikan, untuk menjadi panduan dalam penetapan peraturan-peraturan akademik. Dokumen kebijakan mutu ini dapat disusun berkat bantuan Unit Penjaminan Mutu Fakultas Keislaman yang mempersiapkan sejak konsep hingga keseluruhan dokumen tersusun. Dengan kebijakan mutu akademik ini, diharapkan Fakultas Keislaman akan memperoleh capaian-capaian akademik yang mendapat pengakuan di tingkat nasional atau yang lebih tinggi. Semoga Allah Yang Maha Kuasa memberi kekuatan dan pertolongan untuk mencapai cita-cita tersebut.

26 April 2016,

Dekan

Dr. Indien Winarwati, SH., MH.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura saat ini telah memasuki usia ke-2 Sebagai sebuah perguruan tinggi negeri, pola pembinaan dan pengembangan potensi Fakultas Keislaman difokuskan pada penguatan lembaga pendidikan tinggi (*teaching university*) yang berfungsi sebagai tempat mencari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Seiring dengan tuntutan era globalisasi, Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura juga dituntut menjadi kekuatan moral dalam proses pembangunan masyarakat yang lebih demokratis, dan mampu bersaing secara global.

Kebijakan dasar Pendidikan Tinggi dalam *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010 adalah: (1) daya saing bangsa (kontribusi produk dan jasa dalam pasar dunia); (2) otonomi (kemandirian pengelolaan sumber daya sesuai azas pengelolaan yang profesional); (3) organisasi yang sehat (kemampuan institusi untuk mengembangkan kebebasan akademik, inovasi, kreativitas dan *knowledge sharing*). Fakultas Keislaman dalam Renstra merekomendasikan pengembangan keilmuaan berbasis kearifan lokal.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas akademik adalah dalam hal pengembangan kurikulum misalnya dengan adanya mata kuliah mentalitas, kreatifitas dan sosiologi kritis. Pengembangan tersebut diharapkan mampu mengantisipasi perubahan global yang sedang terjadi. Berbagai pandangan, dasar berpikir, pembuatan keputusan dan upaya pengembangan secara sistematis perlu diperhatikan dalam merumuskan arah kebijakan akademik.

Keberhasilan kinerja dalam pengembangan akademik diukur dengan mengacu pada RAISE-LEAP (*Relevance, Academic atmosphere, Internal management and organization, Sustainability and Efficiency, Leadership, Equity, Accessibility, and Partnership*). Atas dasar pemikiran ini disusunlah arah

penyelenggaraan Fakultas Keislaman dalam bentuk Kebijakan Akademik. Di dalamnya memuat konsepsi fakultas yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan seluruh tatanan dan sumberdaya manusia yang bermutu sesuai dengan tugas dan kewajiban fakultas, serta mampu menciptakan sistem kerja kolektif dalam pembuatan keputusan dan perencanaan, dalam rangka mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan fakultas.

1.2. Umum

1. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan global yang berkelanjutan. Bertumpu kepada sistem masyarakat madani, kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan penyelenggaraan yang baik, melalui berbagai upaya yang disusun secara bertahap dan sistematis, serta menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dalam kehidupan masyarakat.
2. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo dengan berbasis penelitian bertugas mengembangkan Pancasila sebagai *way of life* bangsa Indonesia dan menjadi mitra terhormat masyarakat universitas dunia. Menggunakan wibawa akademik dan jati dirinya, menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan memperhatikan hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan etika keilmuan dengan menghindari terjadinya tindakan tercela.
3. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo berpartisipasi aktif dalam gerakan menjaga dan mengembangkan wawasan dan semangat kebangsaan, berdasar kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan persatuan semua unsur bangsa, dalam keberagaman dan kemajemukan nusantara (*Bhineka Tunggal Ika*).
4. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo sebagai fakultas berbasis penelitian melalui ilmu keislaman dengan prinsip aksesibilitas dan kesetaraan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan

berpartisipasi aktif dalam pengentasan kemiskinan melalui gerakan pemberantasan korupsi, kolusi, nepotisme serta tindakan tercela yang lain.

5. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo sebagai fakultas berbasis penelitian dan berorientasi kewirausahaan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni termasuk kekayaan bangsa yang bersifat spesifik (kearifan local), yang hasilnya dimanfaatkan secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo melaksanakan pengelolaan otonomi pendidikan tinggi yang akuntabel, berdasar azas keadilan dan keterbukaan, memanfaatkan kecerdasan dan kebijakan kolektif seluruh sivitas akademiknya, dengan sasaran terwujudnya budaya dan sistem mutu menyeluruh.
7. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo secara konsisten melakukan: inovasi, integrasi antar bidang dan kelompok bidang ilmu, sinergi lintas bidang, mengembangkan pendidikan dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara bertahap, terstruktur dan berkesinambungan, menuju standar internasional.
8. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo mengarahkan penelitian untuk kemajuan IPTEKS, perolehan hak paten, pendidikan dan pengembangan unit bisnis kreatif dan industri dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan sekitar.
9. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kegiatan multidisipliner berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut sebagai program penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

10. Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo menyelenggarakan kegiatan akademik dengan jelas dan terkendali, dalam sistem penyelenggaraan universitas yang baik sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) lima tahunan. RENSTRA tersebut disusun oleh universitas bersama semua unit-unit kerjanya secara harmonis dan sinergis, berdasar evaluasi diri, hasil audit, dan *benchmarking*, serta mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan (Stake holder).

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN MOTTO

2.1. Visi, Misi dan Tujuan

2.1.1. Visi

Unggul dalam pendidikan dan riset di bidang Ilmu Keislaman, Berkarakter Islami dan Berdaya saing Nasional pada tahun 2020

2.1.2. Misi

- 1 Menyenggarakan pendidikan yang unggul di bidang Ilmu Keislaman
- 2 Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.masyarakat yang menunjang penerapan dan pengembangan Ilmu Keislaman
- 3 Memfasilitasi terbentuknya Insan Fakultas Kislaman berkarakter Islami
- 4 Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi

2.1.3. Tujuan

- 1 Menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan berkarakter Islami
- 2 Menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang Hukum Bisnis Syariah dan Ekonomi Syari'ah yang berkualitas
- 3 Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter Islami
- 4 Menghasilkan system manajemen pendidikan dan risetyang berdaya saing nasional

2.1.4. Nilai-Nilai Utama

Dalam melaksanakan pekerjaan menuju cita-cita bersama, masyarakat akademik Fakultas Keislaman mendasarkan kepada nilai-nilai utama berikut:

1. Berkarakter Islami
2. Berbahassa Arab
3. Berbahasa Inggris
4. Trampil Berbicara
5. Trampil Menulis
6. Berbasis Riset dan Teknologi
7. Keluasan dan Kedalaman Ilmu Keislaman
8. Tahfidz Ayat dan Hadith Pilihan

BAB III

KEBIJAKAN AKADEMIK FAKULTAS

3.1. Bidang Pendidikan

3.1.1. Tujuan

1. Mewujudkan Fakultas Keislaman sebagai fakultas yang berstandar nasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional.
3. Meningkatkan daya saing semua produk pendidikan dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik secara terstruktur, terencana dan berkelanjutan.
4. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing tinggi serta dapat memenuhi atau mengamalkan Panca Prasetya Alumni.

3.1.2. Kebijakan Dasar

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah (dialog/sarasehan/diskusi/seminar/ kuliah umum/bedah buku) bagi sivitas akademika dengan narasumber para dosen Fakultas Keislaman dan/atau narasumber eksternal minimal 1 kali/semester.
2. mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah dan memiliki sertifikat kegiatan ilmiah internal dan/atau eksternal minimal 5 kali berlaku untuk mahasiswa yang masuk tahun 2016, sebelum ujian skripsi. Kegiatan ini tidak termasuk seminar proposal skripsi/tesis.
3. program ini dilaksanakan tiap bulan minggu ketiga dan dimulai bulan Maret (disesuaikan dengan forum civitas akademik)
4. Menyelenggarakan Forum sivitas akademika sebagai sarana silaturahmi, komunikasi, sosialisasi, evaluasi dan solusi serta pengembangan diri. Forum

ini dapat disinergikan dengan program pengembangan iklim dan kultur akademik. Dengan forum ini diharapkan:

- a. antara sivitas akademik ada wadah silaturahmi
- b. rencana kebijakan dapat dikomunikasikan
- c. kebijakan dapat disosialisasikan secara periodik
- d. program dan kegiatan dapat di evaluasi
- e. permasalahan dapat dicarikan solusi dengan melibatkan civitas akademik
- f. berfungsi untuk pengembangan diri khususnya pengembangan akhlaq mulia dan profesionalisme civitas akademik sebagaimana amanah visi dan misi Fakultas Keislaman
- g. mendukung program pengembangan iklim dan kultur akademik.

3.1.3. Sumberdaya

1. Menyelenggarakan penerimaan dosen secara terbuka dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik dan portofolio dosen di tiap konsentrasi secara proporsional.
2. Mendorong segenap dosen di lingkungan Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo untuk selalu meningkatkan kompetensi, baik dalam merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, serta memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.
3. Mengembangkan program akademik yang mengedepankan konsep integrasi antar bidang ilmu dan kemutakhirannya.
4. Meningkatkan relevansi pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi untuk menjamin mutu akademik.

3.1.4. Evaluasi Program

1. Melakukan evaluasi terhadap program-program pendidikan yang ada secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan.

2. Senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan, di samping itu secara bertahap melakukan standarisasi dan peningkatan mutu pada seluruh program yang ada.
3. Fakultas atau program studi dapat dibuka, ditutup atau digabung sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi diri dan peraturan yang berlaku.

3.1.5. Kelembagaan

1. Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta pembelajaran dikelola di bawah koordinasi fakultas secara profesional, transparan berdasarkan azas akuntabilitas.
2. Fakultas harus mengembangkan dan meningkatkan mutu, metode, manajemen dan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kompetensi lulusan.
3. Sebagai universitas pembelajaran, penelitian yang berorientasi kewirausahaan, pengembangan program pendidikan di fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo diarahkan pada pendidikan program sarjana (S1), program magister (S2) serta program profesi yang berjiwa wirausaha.
4. Mewadahi program vokasi selama masih dibutuhkan masyarakat.
5. Guna memelihara dan meningkatkan pencapaian standar nasional maka fakultas melaksanakan identifikasi, pemetaan ulang, evaluasi diri dan pengayaan profil institusi melalui tahapan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan, daya saing masing-masing unit kerja.
6. Pembukaan, pengembangan dan penutupan program studi yang sudah ada mengacu pada inovasi program pendidikan berdasarkan Peraturan Akademik yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.2. Bidang Penelitian

3.2.1. Tujuan

1. Menumbuhkembangkan budaya penelitian sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan IPTEKS.

2. Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
3. Mengembangkan payung penelitian berbasis eksplorasi 'natural products' di lahan kering dan wilayah kelautan untuk kesejahteraan manusia.
4. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
5. Meningkatkan kiprah fakultas Keislaman dalam hal penelitian dan publikasi bertaraf nasional dan bertaraf internasional.
6. Mengembangkan perolehan HKI.
7. Mengembangkan Inkubator Bisnis dan unit penunjangnya untuk memanfaatkan inovasi IPTEKS hasil penelitian.
8. Meningkatkan pendapatan institusi dari proyek penelitiankerjasama.

3.2.2. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan diwadahi dalam empat kelompok besar ialah (1) program peningkatan sinergi riset-riset di bawah payung penelitian, (2) program penelitian untuk pemenuhan kebutuhan stakeholder (industri dan masyarakat), (3) peningkatan publikasi nasional dan internasional dan (4) pengembangan manajemen penelitian.

1. Program peningkatan sinergi riset-riset di bawah payung penelitian

1) Peningkatan sinergi penelitian di Fakultas Keislaman Univeritas Trunojoyo bidang pembangunan Keislaman dan capacity building serta bidang lainnya, dikelola secara optimal melalui payung penelitian sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta kepada masyarakat. 2) Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders.

2. Program penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat

1) Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, masyarakat dan industri. 2) Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri. 3) Peningkatan memperoleh HKI. 4)

Pendirian dan revitalisasi laboratorium sentral untuk berbagai bidang ilmu dalam fakultas Keislaman.

3. Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional

1) Peningkatan hasil penelitian yang mampu dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. 2) Peningkatan pelatihan penulisan ilmiah. 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang terakreditasi secara nasional dan internasional. 4) Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional dan internasional. 5) Peningkatan diseminasi hasil penelitian melalui jurnal yang diterbitkan oleh fakultas.

4. Pengembangan Manajemen Penelitian

1) Penataan organisasi dan manajemen penelitian fakultas Keislaman yang mencerminkan pula pola hubungan struktural dan fungsional antara kelembagaan penelitian dengan unsur internal dan eksternal. 2) Peningkatan manajemen penelitian yang mampu membangun jaringan dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri di dalam dan luar negeri. 3) Meningkatkan kerjasama kelompok-kelompok peneliti lintas bidang ilmu dan lintas fakultas. 4) Meningkatkan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, sehingga menjamin suasana akademik yang kondusif.

3.2.3. Sumberdaya

1. Mendorong dan memfasilitasi setiap civitas akademika fakultas Keislaman secara terencana, terarah dan berkelanjutan untuk terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penelitian kolaboratif dan atau kompetitif baik nasional maupun internasional.
2. Mengembangkan suasana kerja yang menjamin keharmonisan melalui peer review dan regenerasi dalam penelitian dengan melibatkan para peneliti muda untuk membangun rekam jejak.

3. Melakukan standarisasi kualifikasi reviewer penelitian untuk menjamin kompetensi, mutu dan transparansi hibah penelitian kompetitif.
4. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, aktualisasi kompetensi bidang ilmu dan pengembangan pribadi.

3.2.4. Evaluasi Program

Dalam rangka mengevaluasi keberhasilan program perlu dilakukan evaluasi yang terencana dan terarah, dengan mengembangkan standar pengukuran relevansi dan kualitas hasil penelitian berdasarkan apresiasi dunia internasional, lewat publikasi dan presentasi pertemuan internasional dan pemanfaatan langsung di masyarakat.

Indikator keberhasilan berupa:

1. Jumlah proposal dosen dan atau mahasiswa yang mendapat dana dari sponsor.
2. Jumlah mahasiswa dan kelompok mahasiswa yang berhasil lolos seleksi dalam pertemuan ilmiah mahasiswa nasional.
3. Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan publikasi internasional.
4. Jumlah penelitian yang mendapatkan HKI.
5. Jumlah buku ajar yang terkait dengan hasil penelitian.
6. Jumlah kerjasama dengan industri dan pemangku kepentingan yang lain.
7. Jumlah penelitian unggulan yang mempunyai potensi Keislaman sehingga bisa bekerjasama dengan industri dan mendapatkan royalti.
8. Jumlah jurnal yang terakreditasi baik nasional maupun internasional.
9. Jumlah pendapatan yang berhasil digali dari kegiatan penelitian.

3.2.5. Kelembagaan

1. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelembagaan oleh unit-unit kerja yang ada, di bawah koordinasi dan manajemen yang transparan oleh fakultas berdasarkan azas akuntabilitas dan profesional.

2. Pendanaan, pembiayaan dan imbalan jasa dalam pelaksanaan penelitian, termasuk royalti atas HKI, diatur dalam aturan yang jelas dan transparan.
3. Pemanfaatan hasil penelitian oleh industri atau institusi lain di luar fakultas Keislaman diatur dalam aturan yang jelas.
4. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel terhadap unit kerja.
5. Mengembangkan pusat-pusat studi di bawah koordinasi fakultas.

3.4. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

3.4.1. Tujuan

1. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk melalui monitoring dan evaluasi setiap kegiatan.
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan peran dan fungsi organisasi dan manajemen yang lebih baik.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggungjawab sosial.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual di masyarakat.
5. Meningkatkan pendapatan institusi dari kegiatan layanan masyarakat.

3.4.2. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar program bidang pengembangan pengabdian kepada masyarakat ialah:

1. Program Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat.
- 2) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi Industri Keislaman.
- 3) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam.

- 4) Bantuan pelayanan tentang konsultasi Keislaman dalam arti luas termasuk manajemen industri Keislaman.
- 5) Peningkatan penyebaran informasi hasil penelitian Keislaman yang tepat guna.

2. Program Peningkatan Pemanfaatan Masyarakat Untuk Pendidikan dan Penelitian

1. Peningkatan pemanfaatan masyarakat dalam program ekstra kurikuler untuk menerapkan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta untuk meningkatkan relevansi pendidikan.
2. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset nyata bagi mahasiswa dan para peneliti.
3. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.4.3. Sumberdaya

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan segenap sivitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan.

1. Pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ketrampilan dilakukan secara berkesinambungan melalui pelatihan.
2. Kaderisasi tenaga pengabdian muda dilakukan dengan mengikutsertakan mereka dalam program pengabdian pada masyarakat.
3. Informasi tentang sumberdaya teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dipublikasikan secara berkala.
4. Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, aktualisasi kompetensi bidang ilmu dan pengembangan pribadi.

3.4.4. Evaluasi Program

Program pengabdian kepada masyarakat harus dievaluasi keberhasilan, hambatan dan tantangan secara terus menerus untuk menjamin mutu pelayanan masyarakat secara berkelanjutan. Indikator dampak keberhasilan dapat ditunjukkan melalui kepuasan masyarakat yang dilayani dan atau

peningkatan pengakuan masyarakat terhadap kompetensi civitas akademika fakultas Keislaman universitas trunojoyo dalam membangun masyarakat berpengetahuan (*knowledge-based society*). Selain itu, indikator output juga dapat berupa:

1. Jumlah proposal dosen dan atau mahasiswa yang mendapat dana dari pemberi hibah kompetitif pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional.
2. Peningkatan proporsi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibandingkan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
3. Jumlah kerjasama dengan industri dan *stakeholders* yang lain.
4. Jumlah pendapatan yang berhasil digali dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.4.5. Kelembagaan

Pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

1. Fakultas menyelenggarakan kegiatan pengabdian sesuai dengan sifat pengetahuan dan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pemecahan masalah pembangunan regional dan pembangunan nasional.
2. Pengabdian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, fakultas, pusat-pusat, jurusan, program studi, laboratorium dosen dan/atau mahasiswa.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas antara lain
 1. Mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh fakultas, pusat-pusat, jurusan, program studi, laboratorium, kelompok atau perseorangan.
 2. Menyelenggarakan pelatihan di bidang pengabdian, dalam rangka pengembangan SDM eksternal dan internal kampus.
 3. Mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

4. Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas ketua, sekretaris sebagai pimpinan, pusat-pusat penelitian/ pengabdian tenaga ahli dan bagian tata usaha.

3.5. Asas Penyelenggaraan

Asas penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas Keislaman merupakan prinsip utama yang menjadi pegangan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan akademik yang meliputi:

1. Asas akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
2. Asas transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
3. Asas kualitas, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
4. Asas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada visi dan misi kelembagaan.
5. Asas kerakyatan, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik yang bersifat dinamis harus mampu menjamin terakomodasinya segenap kepentingan rakyat secara lebih luas.
6. Asas hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kebijakan dan kehidupan akademik taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
7. Asas manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, institusi dan segenap civitas akademika.

8. Asas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
9. Asas kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

BAB IV

PENUTUP

1. Sebelum ditetapkan Kebijakan Akademik ini, tugas dan fungsi Pimpinan Fakultas didasarkan pada peraturan-peraturan yang telah ada sebelumnya.
2. Untuk keberhasilan pelaksanaan Kebijakan Akademik perlu dilakukan sosialisasi yang luas, mengingat hal ini tergantung sepenuhnya pada partisipasi dari seluruh sivitas akademika.
3. Segala sesuatu dalam Kebijakan Akademik ini yang memerlukan aturan lebih rinci akan dirumuskan secara tersendiri.